

Reverend Insanity Chapter 605 Bahasa Indonesia

Bab 605 Bab 605: Orang yang Menyedihkan (Bab ganda)

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

“Kami mohon Anda membantu kami, pak tua Tai Bai!”

“Saya dengan tulus meminta tuan tua untuk maju dan memohon bagi kami.”

“Seluruh suku saya, orang tua kami, yang lemah, wanita dan anak-anak juga, masa depan semua suku kami ada di LORD tangan ...”

Di dalam ruangan, sekelompok Master Gu berlutut di tanah, menangis deras atau menunjukkan ekspresi sedih, mereka dengan putus asa meminta bantuan Tai Bai Yun Sheng.

Gu Master ini memiliki identitas yang agak khusus, mereka semua pemimpin suku dari sukunya masing-masing.

Suku Lou, suku Lu, suku Xi ... semua suku ini adalah suku menengah atau suku berukuran kecil, selama proses menantang Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati, mereka menderita jumlah korban terbesar, jika ini terus berlanjut, mereka mungkin menghadapi ancaman yang dihapuskan untuk selamanya.

beberapa kali sebelumnya, mereka memiliki sebagai sebuah kelompok surat yang ditulis permintaan, meminta untuk mundur, tapi mereka semua kasar ditolak oleh Hei Lou Lan.

Kelangsungan Hidup adalah prioritas nomor satu.

Taktik menindas dan habis-habisan Hei Lou Lan telah sangat merusak kelangsungan hidup dan perkembangan suku-suku kecil dan menengah ini.

Tapi karena reputasi Black Tyrant yang garang, para pemimpin suku ini tidak berani mendekati Hei Lou Lan sendiri. Setelah berdiskusi di antara mereka sendiri, mereka memutuskan untuk bersama-sama mendekati Tai Bai Yun Sheng untuk meminta bantuan.

Tai Bai Yun Sheng adalah ahli penyembuhan nomor satu saat ini di semua dataran utara, dia terkenal baik dan penyayang, reputasinya di dataran utara tidak ada duanya. Sekarang dia telah menjadi elder luar suku Hei, dia sangat dipercaya dan diandalkan oleh Hei Lou Lan.

Jika mereka dapat memperoleh bantuan Tai Bai Yun Sheng, suku mereka masing-masing mungkin akan mendapatkan waktu yang berharga untuk beristirahat dan memulihkan diri.

“Bangunlah dan bicaralah.” Tai Bai Yun Sheng mendesak mereka.

“Pak Tua, jika Anda tidak menerima permintaan kami, kami tidak akan bangun!”

“Silakan lihat suku-suku kami, Anda akan memahami rasa sakit dan kesedihan kami. Luka dan korban kami terlalu besar, wanita kami telah kehilangan suami mereka, anak-anak kami telah kehilangan orang tua mereka, dan orang tua kami telah kehilangan anak-anak mereka ... ”

” Pak Tua, silakan pergi dan bicara dengan LORD Hei Lou Lan, jika ini terus berlanjut, suku kita akan binasa selamanya. ”

” Hmph, kita tidak mati dalam kontes Istana Kekaisaran, tapi sebaliknya, kita menghadapi pemusnahan di dalam tanah yang diberkati Istana Kekaisaran, jika ada kabar keluar, kemana reputasi suku Hei akan pergi? Ini terlalu ironis! ”

Para pemimpin suku berbicara satu demi satu, mereka memegang sikap tegas dan menolak untuk bangkit dari posisi berlutut.

” Menghela nafas ... “Tai Bai Yun Sheng menghela nafas panjang, dia sudah sangat tidak senang dengan Tindakan Hei Lou Lan untuk memulai.

Ada cukup waktu untuk melakukan ini perlahan, mengapa dia harus begitu cemas dan terburu-buru untuk maju?

Menyebabkan korban yang begitu parah, dia tidak tahan melihat ini di dalam hatinya.

Dari sudut pandang Tai Bai Yun Sheng: Kemungkinan besar, kehilangan token pemilik selama tantangan ronde kedua telah memicu Hei Lou Lan. Alasan lain adalah bahwa sesepuh tertinggi suku Hei sangat menekannya. Karena tekanan ini, Hei Lou Lan tidak punya pilihan selain mengerahkan seluruh kemampuannya dalam menantang ronde.

“Pelayanku, cepat datang dan sajikan teh untuk para pemimpin suku.” Tai Bai Yun Sheng memerintahkan para pelayannya.

Dia kemudian berbalik dan menghibur sekelompok pemimpin suku: “Orang tua ini akan melakukan yang terbaik untuk berbicara dengan pemimpin suku Hei Lou Lan, tapi yang bisa saya katakan adalah, saya akan mencoba yang terbaik.”

“Pak Tua, Anda benar-benar hebat. orang yang baik, Anda sangat baik hati. ”

” Mendapatkan bantuan Pak tua, ini benar-benar kekayaan terbesar suku kami! “

“Pak Tua, ini adalah surat permohonan yang sudah kami tulis bersama, kami sabar menunggu kabar baik Pak tua.”

Semua pemimpin suku dipenuhi rasa syukur dan gembira.

Tai Bai Yun Sheng menerima surat permintaan dari mereka dan menyimpannya di sakunya, setelah mengucapkan selamat tinggal kepada para pemimpin suku, dia datang ke aula besar dan mencari Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan tidak menyelesaikan urusan administrasi tentara di aula besar, sebaliknya, dia sedang bersantai di taman bunga.

Tai Bai Yun Sheng bergegas dengan cepat dan ketika dia melihat Hei Lou Lan, yang terakhir sedang bermain catur di paviliun danau.

Hei Lou Lan mendengar niatnya dan pertama-tama menolaknya dengan tegas, tetapi ketika Tai Bai Yun Sheng mendesaknya dengan alasan dan kata-kata yang baik, Hei Lou Lan perlahan menjadi kurang tegas saat dia berkata: “Bagaimana kalau begini, aku bisa membiarkan suku-suku ini beristirahat dan pulih. sementara, tapi mereka harus meminjamkan semua cacing Gu mereka. Pasukanku akan terus maju, tapi kita tidak bisa mengurangi kekuatan kita hanya karena ketidakhadiran mereka! Setiap cacing Gu yang mereka pinjamkan akan memberi mereka hak untuk satu orang yang bisa beristirahat, peringkat dua Cacing Gu akan membebaskan Gu Master peringkat dua. Cacing Gu peringkat tiga akan membebaskan Gu Master peringkat tiga, dan seterusnya. ”

“LORD pemimpin suku bijaksana dan penyayang, saya akan berterima kasih kepada pemimpin suku atas kemurahan hatinya atas nama semua suku yang berbeda dan sukunya. “Tai Bai Yun Sheng tahu ini adalah hasil terbaik yang bisa dia dapatkan, jadi dia kembali dan memberi tahu semua pemimpin suku tentang hasil ini.

Para pemimpin suku saling memandang saat mereka merenungkan hal ini, akhirnya menerima kondisi ini.

Cacing Gu punah. fondasi dan dasar Gu Master Cacing Gu yang dipinjamkan mudah rusak, tapi itu jauh lebih baik daripada kehilangan nyawa mereka sendiri.

Korban yang dihadapi suku-suku ini terlalu parah.

Keesokan harinya, Hei Lou Lan memerintahkan pasukan panji hitam untuk pergi ke daerah peristirahatan suku masing-masing dan mengumpulkan cacing Gu mereka, terlambat bukanlah pilihan. Dia juga mengirim Tai Bai Yun Sheng untuk mengendalikan situasi dan menyelesaikan masalah administrasi yang relevan.

Setelah tiga hari, masalah ini akhirnya diselesaikan.

Tai Bai Yun Sheng kembali dan melapor pada Hei Lou Lan, yang mengundangnya ke jamuan makan.

Selama perjamuan, Hei Lou Lan mengangkat cangkir anggurnya sambil berkata: “Pak Tua, silakan minum! Ini adalah keberuntungan besar kami bahwa Pak tua bergabung dengan suku kami, memungkinkan tentara untuk menghadapi lebih sedikit korban dan cedera. Pak Tua, Anda menghidupkan kembali banyak orang, Anda telah mencapai perbuatan besar. “

“Saya tidak layak mendapat pujian seperti itu, tetapi kita harus berusaha yang terbaik dalam berbagai hal, apakah kita berhasil atau tidak, itu terserah surga. Dengan Surga Umur Panjang mengawasi kita, kita hanya dapat melakukan yang terbaik.” Tai Bai Yun Sheng menunjukkan a malu, menjawab sambil mengangkat cangkirnya. Pujian Hei Lou Lan mengingatkannya pada Gao Yang dan Zhu Zai.

Sebenarnya, setiap sejak dia kembali dari ruang darah, setiap kata pujian yang dia dengar terasa seperti penghinaan, seperti komentar sarkastik yang mencambuk jiwanya.

Tapi hari ini, setelah menyelesaikan masalah ini, dia menyelesaikan konflik antara suku Hei dan banyak

suku kecil dan menengah, dengan cara, dia menyelamatkan nyawa banyak Master Gu.

Ini membuatnya merasa sedikit lebih baik.

“Dengan Longevity Heaven mengawasi kita, kita hanya bisa melakukan yang terbaik...” Hei Lou Lan meminum anggurnya dalam satu tegukan, meletakkannya sambil bergumam, mendesah: “Kata-kata Pak Tua sangat akurat dan jelas, benar-benar diucapkan dengan baik. Surga Umur Panjang mengawasi kita, jalan menuju masa depan dipenuhi dengan misteri dan keadaan tak terduga, sebagai manusia, kita hanya bisa melakukan yang terbaik. Penatua Tai Bai telah melakukan yang terbaik, saya, Hei Lou Lan, harus melakukan hal yang sama juga ! ”

Tai Bai Yun Sheng mendengar ini dan tiba-tiba merasa Hei Lou Lan memiliki arti tambahan dalam kata-katanya, dia langsung bertanya: “LORD pemimpin suku, apa maksudmu dengan itu? ”

Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak, dia akan berbicara ketika Hei Shu datang dengan laporan.

Tubuhnya berlumuran darah, ekspresinya penuh hormat dan hati-hati, dia datang ke Hei Lou Sisi Lan dan berkata: “Melapor ke LORD pemimpin suku, tentara panji hitam tidak mengecewakan harapan Anda, kami telah menyelesaikannya dengan tepat. ”

Tai Bai Yun Sheng merasakan aura membunuh di sekelilingnya dan memiliki perasaan yang sangat tidak menyenangkan, dia dengan cepat bertanya:” Apa yang Anda maksud dengan menyelesaikannya dengan tepat? Hei Shu! Apa yang kalian selesaikan? ”

Hei Shu tidak berbicara, dia mengangkat alisnya saat dia melirik Tai Bai Yun Sheng sekilas, menunjukkan penghinaan di matanya terhadap sikap welas asih dan belas kasih Tai Bai Yun Sheng.

“Hahaha, Tetua Tai Bai! Persis seperti yang Anda katakan – kami hanya bisa melakukan yang terbaik! Anda melakukan yang terbaik, dan saya melakukan hal yang sama! Saya harus melakukan semua yang saya bisa untuk menerobos putaran, dan menyelesaikannya misi yang diberikan kepadaku oleh sesepuh tertinggi. Katakan padaku, orang-orang ini melarikan diri di tengah tugas kita, kejahatan apa yang telah mereka lakukan? Mereka mampu berkembang sejauh ini karena mereka mengandalkan saya. Mengambil keuntungan ketika mereka bisa, dan bersembunyi ketika ada masalah, apakah ada hal yang mudah dan sederhana di dunia ini? Hmph! Jika semua orang seperti itu, apakah pasukan saya perlu ada lagi? Akankah ada yang tersisa yang akan menantang putaran dengan saya? ” Hei Lou Lan mengatakan ini dengan nada yang tajam dan tegas, matanya bersinar dengan cahaya yang kejam.

Mengatakan ini, tidak perlu menyebutkan apa tugas yang diberikan kepada tentara panji hitam!

“Hei Lou Lan, kamu!” Tai Bai Yun Sheng segera berdiri.

Dia menatap Hei Lou Lan dengan tatapan marah, dia menunjukkan keterkejutan, kemarahan, dan bahkan kebencian di wajahnya.

“Kurang ajar!” Hei Shu tidak senang dan akan menyerang, tapi Hei Lou Lan mengulurkan tangannya dan menghentikannya.

“Elder Tai Bai, jangan lupakan statusmu saat ini.” Hei Lou Lan menyembunyikan ekspresi kejamnya dan menuangkan segelas wine lagi dengan acuh tak acuh.

Tai Bai Yun Sheng mengepalkan tinjunya, tubuhnya menggigil karena marah.

Dia menatap Hei Lou Lan dengan terpaksa, dia ingin memarahinya, tapi tidak ada suara yang keluar dari mulutnya.

Hei Lou Lan tertawa, menuangkan secangkir anggur untuk Tai Bai Yun Sheng pribadi: “Old Pak, mengambil tempat duduk, seperti indah dan santai pemandangan dipasangkan dengan anggur yang baik dan makanan, kita tidak harus membiarkannya pergi ke limbah.”

“Screw Anda anggur dan makanan enak! ” Tai Bai Yun Sheng menyapu lengan bajunya dengan marah, dengan suara keras, semua cangkir anggur jatuh ke lantai.

Hei Lou Lan tidak bergeming, sebaliknya dia menunjuk ke piring di atas meja sambil tertawa keras: “Elder Tai Bai, ini adalah perjamuan untuk merayakan kesuksesan Anda. Jika bukan karena dukungan Anda, mengapa mereka begitu mempercayai kami dan meminjamkan Gu mereka? Karena mereka tidak membawa cacing Gu, pasukan panji hitam saya dapat dengan cepat masuk dan menjatuhkan mereka, dengan mudah melenyapkan mereka. Tidak ada orang lain selain Anda yang harus berterima kasih untuk ini. “

Tai Bai Yun Sheng mendengar ini dan merasa seperti petir menyambarnya, dia terhuyung tiga langkah ke belakang saat wajahnya berubah pucat seperti kertas.

“Hei Lou Lan, kamu benar-benar tidak bermoral!”

“Tidak bermoral? Saya tidak percaya ini, Anda mengatakan hal-hal yang naif seperti itu? Penatua Tai Bai, Anda juga pernah menjadi pemimpin suku muda suatu suku, setelah hidup bertahun-tahun, apakah Anda belum melihat kenyataan dunia ini? menyebut urusan politik selalu kotor. ”

Tai Bai Yun Sheng ingin menegurnya, tapi tidak ada kata yang bisa dia ucapkan.

Dia mendengus dingin, berbalik dan pergi, berjalan keluar dari aula dengan cepat bahkan tanpa berbalik sekali.

“LORD pemimpin suku, haruskah saya mengirim orang untuk mengawasi Tai Bai Yun Sheng? “Hei Shu bertanya.

Hei Lou Lan mengangkat cangkir anggur, ekspresinya polos, tanpa sedikit gugup. Dia melirik ke punggung Tai Bai Yun Sheng sambil tertawa dingin : “Tai Bai Yun Sheng hanyalah seorang Guru Gu yang menyembuhkan, apa yang harus ditakuti? Reputasinya? Hehe, setelah masalah ini, siapa yang berani percaya padanya lagi? Perbuatan baik tidak diperhatikan, sementara perbuatan buruk berjalan ribuan li...”

Hei Shu mendengar ini dan hatinya melonjak.” Siapapun yang memegang posisi politik yang tinggi adalah benar-benar perencana yang tak terduga! ”

Pada titik ini, dia bisa melihat tindakan Hei Lou Lan membunuh tiga burung dengan satu batu.

Pertama, dengan menyebabkan pertumpahan darah di suku-suku kecil dan menengah ini, dia

menciptakan contoh untuk ditunjukkan kepada yang lain. Kedua, dia bisa menekan Tai Bai Yun Sheng, membuatnya mengerti status apa yang dia pegang saat ini. Ketiga, untuk menyerang reputasi Tai Bai Yun Sheng, untuk memperkuat kekuatan politiknya sendiri.

Tai Bai Yun Sheng berjalan cepat menuju lokasi kejadian.

Pembantaian telah berakhir, untuk menciptakan lebih banyak ketakutan pada orang-orang, Hei Lou Lan tidak memerintahkan anak buahnya untuk membersihkan daerah tersebut.

Tai Bai Yun Sheng melihat sekeliling, ekspresinya memucat, dan jantungnya menggigil.

Istana suci diwarnai dengan darah, mayat ada di mana-mana di tanah.

Bukan hanya laki-laki dewasa yang kuat, bahkan ada yang tua, yang lemah, perempuan dan anak-anak. Beberapa dari mereka memiliki mata terbuka lebar, sekarat karena marah; beberapa dari mereka telah dipotong tangan dan kakinya, beberapa dipotong menjadi dua, itu adalah pemandangan yang mengerikan; beberapa memiliki pakaian yang berantakan, ekspresi mereka terpelintir dan kesakitan, terbukti bahwa mereka telah dipermalukan dengan cara yang tidak manusiawi sebelum mereka meninggal...

Semua ini... semua ini. . .

“Itu semua karena aku. Jika bukan karena aku mempercayai Hei Lou Lan, jika bukan karena aku mencoba menengahi ketegangan di antara keduanya ... Aku terlalu bodoh, aku terlalu naif! Aku tidak berhasil melihat jelek Hei Lou Lan dan niat jahat! Semua orang ini, mereka semua mati karena mereka percaya padaku! “

Tubuh Tai Bai Yun Sheng menggigil, bau darah yang menyengat menyerangnya, dan pemandangan lautan mayat tergeletak di tanah menyebabkan dampak besar pada kondisi pikirannya yang rapuh.

Punggungnya membungkuk, angin sepoi-sepoi bertiup ke arahnya dan menyebabkan jenggotnya bergerak sedikit, dia memiliki kerutan yang dalam dan ekspresi bingung, tinjunya terkepal erat, tanpa suara mengungkapkan kesedihan, penderitaan, penyesalan, dan menyalahkan diri sendiri yang dia rasakan. jauh di dalam hatinya!

Celepuk.

Dia berlutut di tanah dengan lemah, mengangkat dirinya sendiri dengan tangannya saat darah mewarnai telapak tangannya, lututnya, dan celananya menjadi merah cerah.

“Maaf, maaf...”

Tai Bai Yun Sheng menangis tersedu-sedu, wajahnya seketika seperti sungai yang meluap.

“Ini adalah orang yang baik ... meskipun ada kegelapan di hatinya, pada akhirnya, ada teror besar ketika seseorang berada di antara hidup dan mati. Menghadapi kematian, orang normal mana yang tidak akan kehilangan dirinya?” Jauh, di sudut tersembunyi, Fang Yuan telah mengamati ini dengan saksama dan diam-diam.

Dia menyaksikan adegan itu terungkap dengan matanya sendiri.

Ternyata keberuntungan peti hitam itu melambangkan bencana parah yang akan mengancam nyawanya. Pemusnahan suku-suku ini adalah bukti terbaiknya.

Sementara itu, energi kematian di tubuhnya puluhan kali lebih tebal dari anggota suku ini, bahkan seratus kali lebih tebal!

“Hehe, ini sangat menarik. Keberuntungan ya ...” Bibir Fang Yuan melengkung menjadi senyuman dingin dan arogan, dia ingin melihat apakah yang disebut nasib buruk ini bisa menghentikannya dalam langkahnya.

“Dalam hidup ini, tidak ada orang, alasan apapun, atau kesulitan apapun yang dapat mempengaruhi tekad saya untuk maju!” Tatapannya dingin dan diam seperti es, memandang ke arah Tai Bai Yun Sheng.

“Siapa bilang orang baik itu akan diberi upah?” Memikirkan hal ini, ekspresi dingin Fang Yuan berubah menjadi salah satu yang memiliki jejak sarkasme: “Kalau begitu izinkan saya membantu Anda.”

Dia mengaktifkan cacing Gu-nya secara rahasia, membentuk suara ilusi yang tidak dapat dilacak, saat gelombang suara memasuki Tai Bai Telinga Yun Sheng satu per satu.

Kondisi pikiran Tai Bai Yun Sheng hampir runtuh, pikirannya sangat rentan terhadap pengaruh.

Pada saat ini, dia bisa mendengar sebuah suara, yang terdengar seperti Gao Yang dan Zhu Zai.

“Aku percaya padamu! Kamu pasti akan menyelamatkan kami, bukan?”

“Pak Tua, Anda adalah dermawan kami. Kami berterima kasih kepada Anda, kami bersedia mempertaruhkan nyawa kami untuk maju dan membantu Anda!”

“Ah!” Tai Bai Yun Sheng tiba-tiba berteriak, membuka matanya dengan tiba-tiba.

Dengan penglihatannya yang kabur karena air matanya, dia melihat genangan darah di tanah.

Genangan darah beriak, saat mimpi buruk yang menghantuinya muncul sekali lagi, gambar Gao Yang dan Zhu Zai sekarat dari lautan monster darah!

Tubuh Tai Bai Yun Sheng bergetar, dia masih seperti patung, tetapi saat berikutnya, dia mengangkat kepalanya dan berteriak dengan seluruh energinya.

“AHHHHHHHHHHH!”

Suaranya yang melengking dan serak bergema di rumah jagal berdarah ini.

“Hehehe, hihhi, hahaha!”

Saat teriaknya berakhir, Tai Bai Yun Sheng mulai tertawa seperti orang gila.

Tawanya mengandung perasaan gila, tetapi juga amarah dan kesedihan, ada juga jejak ejekan terhadap dirinya sendiri, terhadap dunia fana.

“Gila? Dia gila!”

“Tetua Tai Bai sudah gila !!”

Gu Masters suku Hei di sekitarnya berteriak kaget.

Sementara itu, Fang Yuan melengkungkan bibirnya dan tersenyum, dia adalah seorang transmigrator, dan juga telah terlahir kembali, pengalaman hidupnya yang kaya telah memungkinkan dia untuk memahami psikologi orang secara tepat.

Tai Bai Yun Sheng adalah orang yang sangat baik.

Tapi tindakan bawah sadarnya di aula darah mirip dengan pengkhianatan.

Tindakan ini menimbulkan kecurigaan, keraguan, dan penyangkalan yang dia rasakan terhadap dirinya sendiri dalam hal nilai-nilai pribadinya.

Jika seseorang menyangkal dirinya, dan mencurigai dirinya sendiri, maka dia pasti akan jatuh ke dalam jurang penderitaan yang dalam.

Jelas sekali, Tai Bai Yun Sheng sangat kesakitan, hatinya merasa bersalah, hampir setiap malam, dia tersiksa oleh mimpi buruk yang serupa.

Baginya untuk menerima bahwa dia memiliki semacam karakter tercela dan rendah sebagai fakta, tidak mungkin untuk melakukannya. Seluruh hidupnya berputar di sekitar keadilan dan kebajikan, dia telah berjalan di jalan ini terlalu lama, dia ingin kembali ke sana, tetapi dia tahu bahwa di bagian terdalam hatinya, tindakan ini membentuk penghalang yang tidak bisa dia lewati.

Dia terjebak dalam jurang penderitaan, tenggelam semakin dalam semakin dia berjuang.

Permintaan para pemimpin suku terhadapnya adalah kesempatan yang dia miliki menuju keselamatan, dan penebusan atas kesalahannya.

Jika dia benar-benar bisa berhasil, itu adalah obat terbaik baginya untuk membayar dosa-dosanya, dan dia akan bisa mengampuni dirinya sendiri.

Tapi kenyataannya, Hei Lou Lan memerintahkan pembantaian massal, bahkan tidak meninggalkan seorang pun wanita atau anak. Hal ini menyebabkan Tai Bai Yun Sheng menjadi asisten terbesar dalam pembunuhan besar-besaran ini.

Obatnya berubah menjadi racun yang menusuk jantung, racun yang kuat menyebabkan dia kehilangan dirinya, keadaan mentalnya hampir hancur.

Pada titik ini, Fang Yuan mendorongnya dengan ringan, akhirnya menyebabkan Tai Bai Yun Sheng meledak, menghancurkan dari bagian terdalam hatinya.

Mungkin hanya Fang Yuan yang bisa memahaminya saat ini.

Dengan kata lain, setelah menelusuri jiwanya, Fang Yuan, yang telah melihat seluruh hidup Tai Bai Yun Sheng, dapat dikatakan mengenalnya secara dekat.

Tetapi kenyataan yang kejam adalah, orang ini bukanlah kerabat atau temannya, dia adalah musuh yang berencana melawannya.

Fang Yuan, yang bersembunyi dalam kegelapan mendengarkan tawa Tai Bai Yun Sheng, memandang dengan ekspresi penghargaan, tersenyum ringan.

Ini adalah orang tua yang terhormat dan menyedihkan, dia berteriak sekuat tenaga, dalam tawa, wajahnya penuh air mata, dia mempertanyakan dirinya sendiri, dia mempertanyakan kekejaman dunia fana ini, takdir mempermainkannya dan dia tidak berdaya. untuk melawan.

“Jika Anda bahkan menyangkal diri Anda sendiri, apa yang dapat Anda lakukan?” Fang Yuan bergumam ringan, tatapannya sedalam malam.

“Pergi ke ruang darah lagi dan coba tantang putarannya? Tidak, jika kamu di sana, pikiranmu akan penuh dengan gambaran Gao Yang dan Zhu Zai. Pergi mencari bantuan? Siapa yang bisa membantumu sekarang? Hei Lou Lan? Bisa diasumsikan bahwa Anda baru saja berselisih dengannya. Atau lebih tepatnya, bahkan jika Anda berhasil mendapatkan umur Gu, apakah Anda akan dapat menggunakannya dengan ketenangan pikiran? ”

“Hehe, saat ini kamu, pilihan apa yang mungkin kamu miliki? Pilihan apa yang masih bisa kamu buat? Menyangkal diri sendiri, berkubang dalam mengasihani diri sendiri, merasakan sakit dan kesedihan yang hebat, kamu, orang yang sedang menghadapi ujian hati nuranimu, pilihan apa Apakah kamu punya?”

Di hati Fang Yuan, sebuah jawaban menjadi lebih jelas.

“Jadi, lanjutkan dan buat keputusanmu, aku harap kamu tidak akan mengecewakanku!” Dalam kegelapan, tatapan Fang Yuan bersinar saat dia melihat Tai Bai Yun Sheng yang gila.

Tai Bai Yun Sheng tertawa terbahak-bahak, suaranya pahit seperti sedang meratap.

Dia merobek pakaiannya, saat air mata dan lendir bercampur di wajahnya, dia tidak memiliki sikap ahli negara peringkat lima pada saat ini.

Dia adalah seseorang yang takut mati, tapi dia juga orang baik yang terpojok oleh dunia fana yang kejam dan sedingin es ini.

Sebenarnya, dia lebih seperti –

Orang yang menyedihkan.

Sejak beberapa waktu lalu, angin sepoi-sepoi mulai bertiup.

Angin berangsur-angsur bertambah besar dan besar, saat awan terbentuk di langit.

Dengan Tai Bai Yun Sheng sebagai pusatnya, lingkungan sekitarnya berubah dengan tenang dan cepat.

Semacam perubahan mistik telah dimulai, langit dan bumi mulai bergetar.

“Kamu tidak mengecewakanmu pada akhirnya...” Fang Yuan sangat bersemangat, dia pergi dan menghilang tanpa jejak.

Dia dengan cepat melakukan perjalanan jauh, mundur.

Karena...

Itu bukan lelucon ketika seorang Guru Gu maju ke abadi.

Segera, angin dan awan menjadi liar, seperti langit dan bumi berubah!

Awan hitam yang gelap dan tebal tampak seperti akan runtuh kapan saja, menghancurkan istana suci.

Masuk dan keluar dari istana suci, teriakan bisa terdengar di mana-mana.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Apa yang sedang terjadi ?!”

Banyak orang tidak tahu apa yang terjadi, mereka panik.

“Ini... mungkinkah ?!” Beberapa orang dengan pengetahuan dan pengalaman yang lebih besar menatap pemandangan megah ini dengan ekspresi tercengang.

“Pergi selidiki, selidiki! Siapa itu ?!” Di aula, Hei Lou Lan berteriak keras.

“LORD, itu adalah Tai Bai Yun Sheng! “Hei Shu berkeringat saat dia berjalan ke aula dan melaporkan ini.

Ekspresi Hei Lou Lan membeku, dia diam seperti patung untuk sesaat.

Beberapa napas kemudian, dia bereaksi dan berteriak dengan ekspresi bengkok: “Mundur! Perintahkan semua orang untuk meninggalkan istana suci. Tentu saja, mereka yang ingin mati bisa tinggal di sini! “

Bab 605 Bab 605: Orang yang Menyedihkan (Bab ganda)

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

“Kami mohon Anda membantu kami, pak tua Tai Bai!”

“Saya dengan tulus meminta tuan tua untuk maju dan memohon bagi kami.”

“Seluruh suku saya, orang tua kami, yang lemah, wanita dan anak-anak juga, masa depan semua suku kami ada diLORDtangan.”

Di dalam ruangan, sekelompok Master Gu berlutut di tanah, menangis deras atau menunjukkan ekspresi sedih, mereka dengan putus asa meminta bantuan Tai Bai Yun Sheng.

Gu Master ini memiliki identitas yang agak khusus, mereka semua pemimpin suku dari sukunya masing-masing.

Suku Lou, suku Lu, suku Xi. semua suku ini adalah suku menengah atau suku berukuran kecil, selama proses menantang Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati, mereka menderita jumlah korban terbesar, jika ini terus berlanjut, mereka mungkin menghadapi ancaman yang dihapuskan untuk selamanya.

beberapa kali sebelumnya, mereka memiliki sebagai sebuah kelompok surat yang ditulis permintaan, meminta untuk mundur, tapi mereka semua kasar ditolak oleh Hei Lou Lan.

Kelangsungan Hidup adalah prioritas nomor satu.

Taktik menindas dan habis-habisan Hei Lou Lan telah sangat merusak kelangsungan hidup dan perkembangan suku-suku kecil dan menengah ini.

Tapi karena reputasi Black Tyrant yang garang, para pemimpin suku ini tidak berani mendekati Hei Lou Lan sendiri. Setelah berdiskusi di antara mereka sendiri, mereka memutuskan untuk bersama-sama mendekati Tai Bai Yun Sheng untuk meminta bantuan.

Tai Bai Yun Sheng adalah ahli penyembuhan nomor satu saat ini di semua dataran utara, dia terkenal baik dan penyayang, reputasinya di dataran utara tidak ada duanya. Sekarang dia telah menjadi elder luar suku Hei, dia sangat dipercaya dan diandalkan oleh Hei Lou Lan.

Jika mereka dapat memperoleh bantuan Tai Bai Yun Sheng, suku mereka masing-masing mungkin akan mendapatkan waktu yang berharga untuk beristirahat dan memulihkan diri.

“Bangunlah dan bicaralah.” Tai Bai Yun Sheng mendesak mereka.

“Pak Tua, jika Anda tidak menerima permintaan kami, kami tidak akan bangun!”

“Silakan lihat suku-suku kami, Anda akan memahami rasa sakit dan kesedihan kami. Luka dan korban kami terlalu besar, wanita kami telah kehilangan suami mereka, anak-anak kami telah kehilangan orang tua mereka, dan orang tua kami telah kehilangan anak-anak mereka.”

” Pak Tua, silakan pergi dan bicara dengan LORD Hei Lou Lan, jika ini terus berlanjut, suku kita akan binasa selamanya.”

” Hmph, kita tidak mati dalam kontes Istana Kekaisaran, tapi sebaliknya, kita menghadapi pemusnahan di dalam tanah yang diberkati Istana Kekaisaran, jika ada kabar keluar, kemana reputasi suku Hei akan pergi? Ini terlalu ironis! ”

Para pemimpin suku berbicara satu demi satu, mereka memegang sikap tegas dan menolak untuk bangkit dari posisi berlutut.

” Menghela nafas. “Tai Bai Yun Sheng menghela nafas panjang, dia sudah sangat tidak senang dengan Tindakan Hei Lou Lan untuk memulai.

Ada cukup waktu untuk melakukan ini perlahan, mengapa dia harus begitu cemas dan terburu-buru untuk maju?

Menyebabkan korban yang begitu parah, dia tidak tahan melihat ini di dalam hatinya.

Dari sudut pandang Tai Bai Yun Sheng: Kemungkinan besar, kehilangan token pemilik selama tantangan ronde kedua telah memicu Hei Lou Lan. Alasan lain adalah bahwa seseorang tertinggi suku Hei sangat menekannya. Karena tekanan ini, Hei Lou Lan tidak punya pilihan selain mengerahkan seluruh kemampuannya dalam menantang ronde.

“Pelayanku, cepat datang dan sajikan teh untuk para pemimpin suku.” Tai Bai Yun Sheng memerintahkan para pelayannya.

Dia kemudian berbalik dan menghibur sekelompok pemimpin suku: “Orang tua ini akan melakukan yang terbaik untuk berbicara dengan pemimpin suku Hei Lou Lan, tapi yang bisa saya katakan adalah, saya akan mencoba yang terbaik.”

“Pak Tua, Anda benar-benar hebat. orang yang baik, Anda sangat baik hati.”

” Mendapatkan bantuan Pak tua, ini benar-benar kekayaan terbesar suku kami! “

“Pak Tua, ini adalah surat permohonan yang sudah kami tulis bersama, kami sabar menunggu kabar baik Pak tua.”

Semua pemimpin suku dipenuhi rasa syukur dan gembira.

Tai Bai Yun Sheng menerima surat permintaan dari mereka dan menyimpannya di sakunya, setelah mengucapkan selamat tinggal kepada para pemimpin suku, dia datang ke aula besar dan mencari Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan tidak menyelesaikan urusan administrasi tentara di aula besar, sebaliknya, dia sedang bersantai di taman bunga.

Tai Bai Yun Sheng bergegas dengan cepat dan ketika dia melihat Hei Lou Lan, yang terakhir sedang bermain catur di paviliun danau.

Hei Lou Lan mendengar niatnya dan pertama-tama menolaknya dengan tegas, tetapi ketika Tai Bai Yun Sheng mendesaknya dengan alasan dan kata-kata yang baik, Hei Lou Lan perlahan menjadi kurang tegas saat dia berkata: “Bagaimana kalau begini, aku bisa membiarkan suku-suku ini beristirahat dan pulih. sementara, tapi mereka harus meminjamkan semua cacing Gu mereka. Pasukanku akan terus maju, tapi kita tidak bisa mengurangi kekuatan kita hanya karena ketidakhadiran mereka! Setiap cacing Gu yang mereka pinjamkan akan memberi mereka hak untuk satu orang yang bisa beristirahat, peringkat dua Cacing Gu akan membebaskan Gu Master peringkat dua. Cacing Gu peringkat tiga akan membebaskan Gu Master peringkat tiga, dan seterusnya.”

“LORD pemimpin suku bijaksana dan penyayang, saya akan berterima kasih kepada pemimpin suku atas kemurahan hatinya atas nama semua suku yang berbeda dan sukunya.” Tai Bai Yun Sheng tahu ini adalah hasil terbaik yang bisa dia dapatkan, jadi dia kembali dan memberi tahu semua pemimpin suku tentang hasil ini.

Para pemimpin suku saling memandang saat mereka merenungkan hal ini, akhirnya menerima kondisi ini.

Cacing Gu punah.fondasi dan dasar Gu Master Cacing Gu yang dipinjamkan mudah rusak, tapi itu jauh lebih baik daripada kehilangan nyawa mereka sendiri.

Korban yang dihadapi suku-suku ini terlalu parah.

Keesokan harinya, Hei Lou Lan memerintahkan pasukan panji hitam untuk pergi ke daerah peristirahatan suku masing-masing dan mengumpulkan cacing Gu mereka, terlambat bukanlah pilihan.Dia juga mengirim Tai Bai Yun Sheng untuk mengendalikan situasi dan menyelesaikan masalah administrasi yang relevan.

Setelah tiga hari, masalah ini akhirnya diselesaikan.

Tai Bai Yun Sheng kembali dan melapor pada Hei Lou Lan, yang mengundangnya ke jamuan makan.

Selama perjamuan, Hei Lou Lan mengangkat cangkir anggurnya sambil berkata: “Pak Tua, silakan minum! Ini adalah keberuntungan besar kami bahwa Pak tua bergabung dengan suku kami, memungkinkan tentara untuk menghadapi lebih sedikit korban dan cedera.Pak Tua, Anda menghidupkan kembali banyak orang, Anda telah mencapai perbuatan besar.”

“Saya tidak layak mendapat pujian seperti itu, tetapi kita harus berusaha yang terbaik dalam berbagai hal, apakah kita berhasil atau tidak, itu terserah surga.Dengan Surga Umur Panjang mengawasi kita, kita hanya dapat melakukan yang terbaik.” Tai Bai Yun Sheng menunjukkan a malu, menjawab sambil mengangkat cangkirnya.Pujian Hei Lou Lan mengingatkannya pada Gao Yang dan Zhu Zai.

Sebenarnya, setiap sejak dia kembali dari ruang darah, setiap kata pujian yang dia dengar terasa seperti penghinaan, seperti komentar sarkastik yang mencambuk jiwanya.

Tapi hari ini, setelah menyelesaikan masalah ini, dia menyelesaikan konflik antara suku Hei dan banyak suku kecil dan menengah, dengan cara, dia menyelamatkan nyawa banyak Master Gu.

Ini membuatnya merasa sedikit lebih baik.

“Dengan Longevity Heaven mengawasi kita, kita hanya bisa melakukan yang terbaik...” Hei Lou Lan meminum anggurnya dalam satu tegukan, meletakkannya sambil bergumam, mendesah: “Kata-kata Pak Tua sangat akurat dan jelas, benar-benar diucapkan dengan baik.Surga Umur Panjang mengawasi kita, jalan menuju masa depan dipenuhi dengan misteri dan keadaan tak terduga, sebagai manusia, kita hanya bisa melakukan yang terbaik.tetua Tai Bai telah melakukan yang terbaik, saya, Hei Lou Lan, harus melakukan hal yang sama juga ! ”

Tai Bai Yun Sheng mendengar ini dan tiba-tiba merasa Hei Lou Lan memiliki arti tambahan dalam kata-katanya, dia langsung bertanya: “LORDpemimpin suku, apa maksudmu dengan itu? ”

Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak, dia akan berbicara ketika Hei Shu datang dengan laporan.

Tubuhnya berlumuran darah, ekspresinya penuh hormat dan hati-hati, dia datang ke Hei Lou Sisi Lan dan berkata: “Melapor keLORDpemimpin suku, tentara panji hitam tidak mengecewakan harapan Anda, kami telah menyelesaikannya dengan tepat.”

Tai Bai Yun Sheng merasakan aura membunuh di sekelilingnya dan memiliki perasaan yang sangat

tidak menyenangkan, dia dengan cepat bertanya:” Apa yang Anda maksud dengan menyelesaikannya dengan tepat? Hei Shu! Apa yang kalian selesaikan? ”

Hei Shu tidak berbicara, dia mengangkat alisnya saat dia melirik Tai Bai Yun Sheng sekilas, menunjukkan penghinaan di matanya terhadap sikap welas asih dan belas kasih Tai Bai Yun Sheng.

“Hahaha, Tetua Tai Bai! Persis seperti yang Anda katakan – kami hanya bisa melakukan yang terbaik! Anda melakukan yang terbaik, dan saya melakukan hal yang sama! Saya harus melakukan semua yang saya bisa untuk menerobos putaran, dan menyelesaikannya misi yang diberikan kepadaku oleh sesepuh tertinggi.Katakan padaku, orang-orang ini melarikan diri di tengah tugas kita, kejahatan apa yang telah mereka lakukan? Mereka mampu berkembang sejauh ini karena mereka mengandalkan saya.Mengambil keuntungan ketika mereka bisa, dan bersembunyi ketika ada masalah, apakah ada hal yang mudah dan sederhana di dunia ini? Hmph! Jika semua orang seperti itu, apakah pasukan saya perlu ada lagi? Akankah ada yang tersisa yang akan menantang putaran dengan saya? ” Hei Lou Lan mengatakan ini dengan nada yang tajam dan tegas, matanya bersinar dengan cahaya yang kejam.

Mengatakan ini, tidak perlu menyebutkan apa tugas yang diberikan kepada tentara panji hitam!

“Hei Lou Lan, kamu!” Tai Bai Yun Sheng segera berdiri.

Dia menatap Hei Lou Lan dengan tatapan marah, dia menunjukkan keterkejutan, kemarahan, dan bahkan kebencian di wajahnya.

“Kurang ajar!” Hei Shu tidak senang dan akan menyerang, tapi Hei Lou Lan mengulurkan tangannya dan menghentikannya.

“Elder Tai Bai, jangan lupakan statusmu saat ini.” Hei Lou Lan menyembunyikan ekspresi kejamnya dan menuangkan segelas wine lagi dengan acuh tak acuh.

Tai Bai Yun Sheng mengepalkan tinjunya, tubuhnya menggigil karena marah.

Dia menatap Hei Lou Lan dengan terpaku, dia ingin memarahinya, tapi tidak ada suara yang keluar dari mulutnya.

Hei Lou Lan tertawa, menuangkan secangkir anggur untuk Tai Bai Yun Sheng pribadi: “Old Pak, mengambil tempat duduk, seperti indah dan santai pemandangan dipasangkan dengan anggur yang baik dan makanan, kita tidak harus membiarkannya pergi ke limbah.”

“Screw Anda anggur dan makanan enak! ” Tai Bai Yun Sheng menyapu lengan bajunya dengan marah, dengan suara keras, semua cangkir anggur jatuh ke lantai.

Hei Lou Lan tidak bergeming, sebaliknya dia menunjuk ke piring di atas meja sambil tertawa keras: “Elder Tai Bai, ini adalah perjamuan untuk merayakan kesuksesan Anda.Jika bukan karena dukungan Anda, mengapa mereka begitu mempercayai kami dan meminjamkan Gu mereka? Karena mereka tidak membawa cacing Gu, pasukan panji hitam saya dapat dengan cepat masuk dan menjatuhkan mereka, dengan mudah melenyapkan mereka.Tidak ada orang lain selain Anda yang harus berterima kasih untuk ini.”

Tai Bai Yun Sheng mendengar ini dan merasa seperti petir menyambarnya, dia terhuyung tiga langkah

ke belakang saat wajahnya berubah pucat seperti kertas.

“Hei Lou Lan, kamu benar-benar yang tidak bermoral!”

“Tidak bermoral? Saya tidak percaya ini, Anda mengatakan hal-hal yang naif seperti itu? tetua Tai Bai, Anda juga pernah menjadi pemimpin suku muda suatu suku, setelah hidup bertahun-tahun, apakah Anda belum melihat kenyataan dunia ini? menyebut urusan politik selalu kotor.”

Tai Bai Yun Sheng ingin menegurnya, tapi tidak ada kata yang bisa dia ucapkan.

Dia mendengus dingin, berbalik dan pergi, berjalan keluar dari aula dengan cepat bahkan tanpa berbalik sekali.

“LORD pemimpin suku, haruskah saya mengirim orang untuk mengawasi Tai Bai Yun Sheng? “Hei Shu bertanya.

Hei Lou Lan mengangkat cangkir anggurnya, ekspresinya polos, tanpa sedikit gugup. Dia melirik ke punggung Tai Bai Yun Sheng sambil tertawa dingin : “Tai Bai Yun Sheng hanyalah seorang Guru Gu yang menyembuhkan, apa yang harus ditakuti? Reputasinya? Hehe, setelah masalah ini, siapa yang berani percaya padanya lagi? Perbuatan baik tidak diperhatikan, sementara perbuatan buruk berjalan ribuan li...”

Hei Shu mendengar ini dan hatinya melonjak.” Siapapun yang memegang posisi politik yang tinggi adalah benar-benar perencana yang tak terduga! ”

Pada titik ini, dia bisa melihat tindakan Hei Lou Lan membunuh tiga burung dengan satu batu.

Pertama, dengan menyebabkan pertumpahan darah di suku-suku kecil dan menengah ini, dia menciptakan contoh untuk ditunjukkan kepada yang lain. Kedua, dia bisa menekan Tai Bai Yun Sheng, membuatnya mengerti status apa yang dia pegang saat ini. Ketiga, untuk menyerang reputasi Tai Bai Yun Sheng, untuk memperkuat kekuatan politiknya sendiri.

Tai Bai Yun Sheng berjalan cepat menuju lokasi kejadian.

Pembantaian telah berakhir, untuk menciptakan lebih banyak ketakutan pada orang-orang, Hei Lou Lan tidak memerintahkan anak buahnya untuk membersihkan daerah tersebut.

Tai Bai Yun Sheng melihat sekeliling, ekspresinya memucat, dan jantungnya menggigil.

Istana suci diwarnai dengan darah, mayat ada di mana-mana di tanah.

Bukan hanya laki-laki dewasa yang kuat, bahkan ada yang tua, yang lemah, perempuan dan anak-anak. Beberapa dari mereka memiliki mata terbuka lebar, sekarat karena marah; beberapa dari mereka telah dipotong tangan dan kakinya, beberapa dipotong menjadi dua, itu adalah pemandangan yang mengerikan; beberapa memiliki pakaian yang berantakan, ekspresi mereka terpelintir dan kesakitan, terbukti bahwa mereka telah dipermalukan dengan cara yang tidak manusiawi sebelum mereka meninggal...

Semua ini... semua ini.

“Itu semua karena aku. Jika bukan karena aku mempercayai Hei Lou Lan, jika bukan karena aku mencoba menengahi ketegangan di antara keduanya. Aku terlalu bodoh, aku terlalu naif! Aku tidak berhasil melihat jelek Hei Lou Lan dan niat jahat! Semua orang ini, mereka semua mati karena mereka percaya padaku! “

Tubuh Tai Bai Yun Sheng menggigil, bau darah yang menyengat menyerangnya, dan pemandangan lautan mayat tergeletak di tanah menyebabkan dampak besar pada kondisi pikirannya yang rapuh.

Punggungnya membungkuk, angin sepoi-sepoi bertiup ke arahnya dan menyebabkan jenggotnya bergerak sedikit, dia memiliki kerutan yang dalam dan ekspresi bingung, tinjunya terkepal erat, tanpa suara mengungkapkan kesedihan, penderitaan, penyesalan, dan menyalahkan diri sendiri yang dia rasakan. Jauh di dalam hatinya!

Celepuk.

Dia berlutut di tanah dengan lemah, mengangkat dirinya sendiri dengan tangannya saat darah mewarnai telapak tangannya, lututnya, dan celananya menjadi merah cerah.

“Maaf, maaf...”

Tai Bai Yun Sheng menangis tersedu-sedu, wajahnya seketika seperti sungai yang meluap.

“Ini adalah orang yang baik. Meskipun ada kegelapan di hatinya, pada akhirnya, ada teror besar ketika seseorang berada di antara hidup dan mati. Menghadapi kematian, orang normal mana yang tidak akan kehilangan dirinya?” Jauh, di sudut tersembunyi, Fang Yuan telah mengamati ini dengan saksama dan diam-diam.

Dia menyaksikan adegan itu terungkap dengan matanya sendiri.

Ternyata keberuntungan peti hitam itu melambangkan bencana parah yang akan mengancam nyawanya. Pemusnahan suku-suku ini adalah bukti terbaiknya.

Sementara itu, energi kematian di tubuhnya puluhan kali lebih tebal dari anggota suku ini, bahkan seratus kali lebih tebal!

“Hehe, ini sangat menarik. Keberuntungan ya.” Bibir Fang Yuan melengkung menjadi senyuman dingin dan arogan, dia ingin melihat apakah yang disebut nasib buruk ini bisa menghentikannya dalam langkahnya.

“Dalam hidup ini, tidak ada orang, alasan apapun, atau kesulitan apapun yang dapat mempengaruhi tekad saya untuk maju!” Tatapannya dingin dan diam seperti es, memandang ke arah Tai Bai Yun Sheng.

“Siapa bilang orang baik itu akan diberi upah?” Memikirkan hal ini, ekspresi dingin Fang Yuan berubah menjadi salah satu yang memiliki jejak sarkasme: “Kalau begitu izinkan saya membantu Anda.”

Dia mengaktifkan cacing Gu-nya secara rahasia, membentuk suara ilusi yang tidak dapat dilacak, saat gelombang suara memasuki Tai Bai Telinga Yun Sheng satu per satu.

Kondisi pikiran Tai Bai Yun Sheng hampir runtuh, pikirannya sangat rentan terhadap pengaruh.

Pada saat ini, dia bisa mendengar sebuah suara, yang terdengar seperti Gao Yang dan Zhu Zai.

“Aku percaya padamu! Kamu pasti akan menyelamatkan kami, bukan?”

“Pak Tua, Anda adalah dermawan kami. Kami berterima kasih kepada Anda, kami bersedia mempertaruhkan nyawa kami untuk maju dan membantu Anda!”

“Ah!” Tai Bai Yun Sheng tiba-tiba berteriak, membuka matanya dengan tiba-tiba.

Dengan penglihatannya yang kabur karena air matanya, dia melihat genangan darah di tanah.

Genangan darah beriak, saat mimpi buruk yang menghantuinya muncul sekali lagi, gambar Gao Yang dan Zhu Zai sekarat dari lautan monster darah!

Tubuh Tai Bai Yun Sheng bergetar, dia masih seperti patung, tetapi saat berikutnya, dia mengangkat kepalanya dan berteriak dengan seluruh energinya.

“AHHHHHHHHHHH!”

Suaranya yang melengking dan serak bergema di rumah jagal berdarah ini.

“Hehehe, hihihi, hahaha!”

Saat teriaknya berakhir, Tai Bai Yun Sheng mulai tertawa seperti orang gila.

Tawanya mengandung perasaan gila, tetapi juga amarah dan kesedihan, ada juga jejak ejekan terhadap dirinya sendiri, terhadap dunia fana.

“Gila? Dia gila!”

“Tetua Tai Bai sudah gila !”

Gu Masters suku Hei di sekitarnya berteriak kaget.

Sementara itu, Fang Yuan melengkungkan bibirnya dan tersenyum, dia adalah seorang transmigrator, dan juga telah terlahir kembali, pengalaman hidupnya yang kaya telah memungkinkan dia untuk memahami psikologi orang secara tepat.

Tai Bai Yun Sheng adalah orang yang sangat baik.

Tapi tindakan bawah sadarnya di aula darah mirip dengan pengkhianatan.

Tindakan ini menimbulkan kecurigaan, keraguan, dan penyangkalan yang dia rasakan terhadap dirinya sendiri dalam hal nilai-nilai pribadinya.

Jika seseorang menyangkal dirinya, dan mencurigai dirinya sendiri, maka dia pasti akan jatuh ke dalam jurang penderitaan yang dalam.

Jelas sekali, Tai Bai Yun Sheng sangat kesakitan, hatinya merasa bersalah, hampir setiap malam, dia tersiksa oleh mimpi buruk yang serupa.

Baginya untuk menerima bahwa dia memiliki semacam karakter tercela dan rendah sebagai fakta, tidak mungkin untuk melakukannya. Seluruh hidupnya berputar di sekitar keadilan dan kebajikan, dia telah berjalan di jalan ini terlalu lama, dia ingin kembali ke sana, tetapi dia tahu bahwa di bagian terdalam hatinya, tindakan ini membentuk penghalang yang tidak bisa dia lewati.

Dia terjebak dalam jurang penderitaan, tenggelam semakin dalam semakin dia berjuang.

Permintaan para pemimpin suku terhadapnya adalah kesempatan yang dia miliki menuju keselamatan, dan penebusan atas kesalahannya.

Jika dia benar-benar bisa berhasil, itu adalah obat terbaik baginya untuk membayar dosa-dosanya, dan dia akan bisa mengampuni dirinya sendiri.

Tapi kenyataannya, Hei Lou Lan memerintahkan pembantaian massal, bahkan tidak meninggalkan seorang pun wanita atau anak. Hal ini menyebabkan Tai Bai Yun Sheng menjadi asisten terbesar dalam pembunuhan besar-besaran ini.

Obatnya berubah menjadi racun yang menusuk jantung, racun yang kuat menyebabkan dia kehilangan dirinya, keadaan mentalnya hampir hancur.

Pada titik ini, Fang Yuan mendorongnya dengan ringan, akhirnya menyebabkan Tai Bai Yun Sheng meledak, menghancurkan dari bagian terdalam hatinya.

Mungkin hanya Fang Yuan yang bisa memahaminya saat ini.

Dengan kata lain, setelah menelusuri jiwanya, Fang Yuan, yang telah melihat seluruh hidup Tai Bai Yun Sheng, dapat dikatakan mengenalnya secara dekat.

Tetapi kenyataan yang kejam adalah, orang ini bukanlah kerabat atau temannya, dia adalah musuh yang berencana melawannya.

Fang Yuan, yang bersembunyi dalam kegelapan mendengarkan tawa Tai Bai Yun Sheng, memandang dengan ekspresi penghargaan, tersenyum ringan.

Ini adalah orang tua yang terhormat dan menyedihkan, dia berteriak sekuat tenaga, dalam tawa, wajahnya penuh air mata, dia mempertanyakan dirinya sendiri, dia mempertanyakan kekejaman dunia fana ini, takdir mempermainkannya dan dia tidak berdaya untuk melawan.

“Jika Anda bahkan menyangkal diri Anda sendiri, apa yang dapat Anda lakukan?” Fang Yuan bergumam ringan, tatapannya sedalam malam.

“Pergi ke ruang darah lagi dan coba tantang putarannya? Tidak, jika kamu di sana, pikiranmu akan penuh dengan gambaran Gao Yang dan Zhu Zai. Pergi mencari bantuan? Siapa yang bisa membantumu sekarang? Hei Lou Lan? Bisa diasumsikan bahwa Anda baru saja berselisih dengannya. Atau lebih tepatnya, bahkan jika Anda berhasil mendapatkan umur Gu, apakah Anda akan dapat menggunakannya dengan ketenangan pikiran?”

“Hehe, saat ini kamu, pilihan apa yang mungkin kamu miliki? Pilihan apa yang masih bisa kamu buat? Menyangkal diri sendiri, berkubang dalam mengasihani diri sendiri, merasakan sakit dan kesedihan

yang hebat, kamu, orang yang sedang menghadapi ujian hati nuranimu, pilihan apa Apakah kamu punya?”

Di hati Fang Yuan, sebuah jawaban menjadi lebih jelas.

“Jadi, lanjutkan dan buat keputusanmu, aku harap kamu tidak akan mengecewakanku!” Dalam kegelapan, tatapan Fang Yuan bersinar saat dia melihat Tai Bai Yun Sheng yang gila.

Tai Bai Yun Sheng tertawa terbahak-bahak, suaranya pahit seperti sedang meratap.

Dia merobek pakaiannya, saat air mata dan lendir bercampur di wajahnya, dia tidak memiliki sikap ahli negara peringkat lima pada saat ini.

Dia adalah seseorang yang takut mati, tapi dia juga orang baik yang terpojok oleh dunia fana yang kejam dan sedingin es ini.

Sebenarnya, dia lebih seperti –

Orang yang menyedihkan.

Sejak beberapa waktu lalu, angin sepoi-sepoi mulai bertiup.

Angin berangsur-angsur bertambah besar dan besar, saat awan terbentuk di langit.

Dengan Tai Bai Yun Sheng sebagai pusatnya, lingkungan sekitarnya berubah dengan tenang dan cepat.

Semacam perubahan mistik telah dimulai, langit dan bumi mulai bergetar.

“Kamu tidak mengecewakanku pada akhirnya...” Fang Yuan sangat bersemangat, dia pergi dan menghilang tanpa jejak.

Dia dengan cepat melakukan perjalanan jauh, mundur.

Karena...

Itu bukan lelucon ketika seorang Guru Gu maju ke abadi.

Segera, angin dan awan menjadi liar, seperti langit dan bumi berubah!

Awan hitam yang gelap dan tebal tampak seperti akan runtuh kapan saja, menghancurkan istana suci.

Masuk dan keluar dari istana suci, teriakan bisa terdengar di mana-mana.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Apa yang sedang terjadi ?

Banyak orang tidak tahu apa yang terjadi, mereka panik.

“Ini... mungkinkah ?” Beberapa orang dengan pengetahuan dan pengalaman yang lebih besar menatap pemandangan megah ini dengan ekspresi tercengang.

“Pergi selidiki, selidiki! Siapa itu ?” Di aula, Hei Lou Lan berteriak keras.

“LORD, itu adalah Tai Bai Yun Sheng! “Hei Shu berkeringat saat dia berjalan ke aula dan melaporkan ini.

Ekspresi Hei Lou Lan membeku, dia diam seperti patung untuk sesaat.

Beberapa napas kemudian, dia bereaksi dan berteriak dengan ekspresi bengkok: “Mundur! Perintahkan semua orang untuk meninggalkan istana suci. Tentu saja, mereka yang ingin mati bisa tinggal di sini! “